

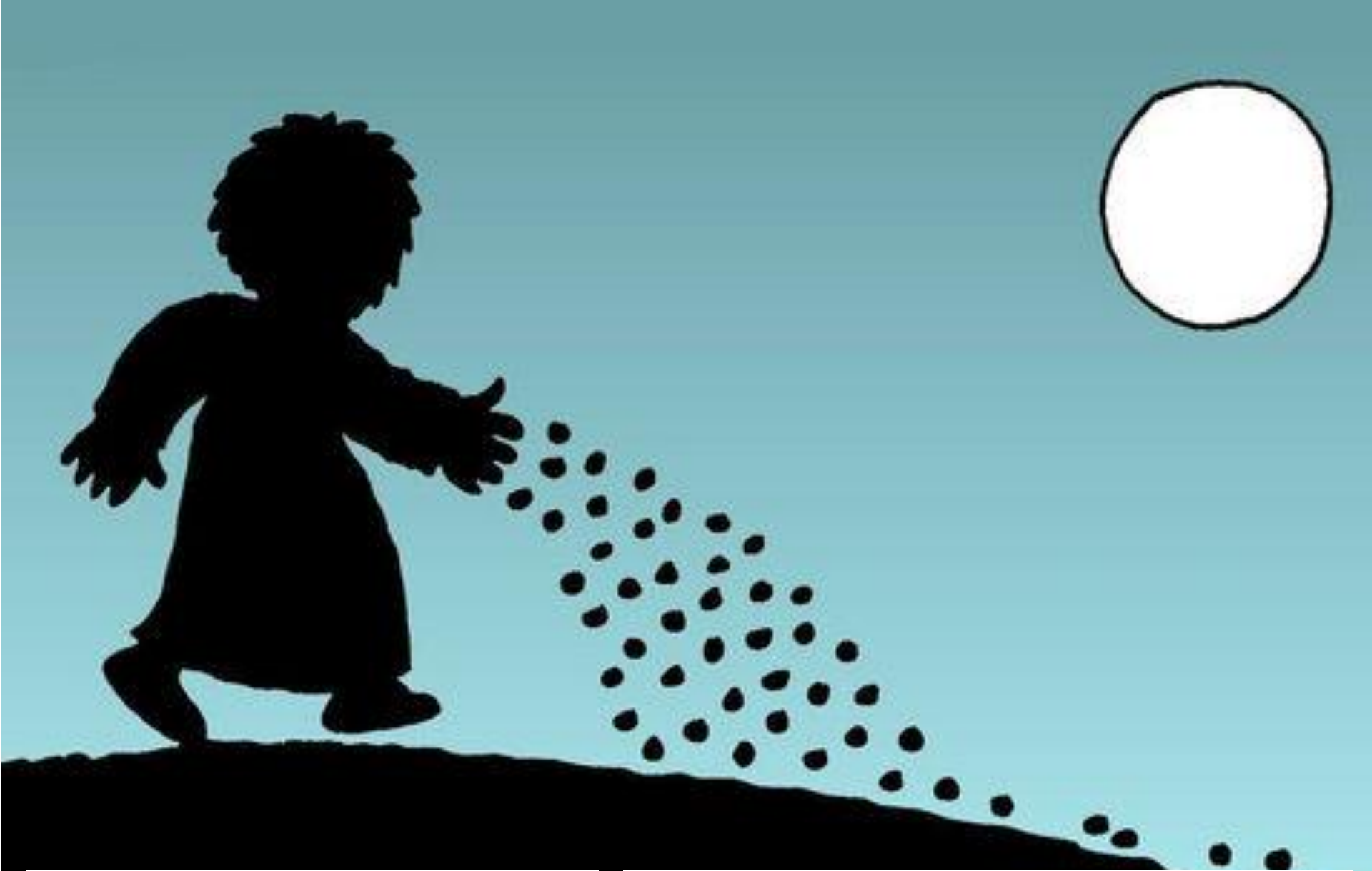
The Parable of the Wheat and the Weeds

Here is another story Jesus told: “The Kingdom of Heaven is like a farmer who planted good seed in his field.

Perumpamaan tentang Lalang dan Gandum

Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain lagi. Ia berkata, “Kerajaan Allah itu seperti seorang petani yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya.





But that night as the workers slept, his enemy came and planted weeds among the wheat, then slipped away.

Pada malam hari, ketika orang sedang tidur, datanglah musuh petani itu. Musuh itu menanam lalang di antara benih gandum itu lalu ia pergi.

When the crop began to grow and produce grain, the weeds also grew.

Gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai berbuah. Dan pada saat yang bersamaan, lalang-lalang juga tumbuh dan mulai kelihatan.





“The farmer’s workers went to him and said, ‘Sir, the field where you planted that good seed is full of weeds! Where did they come from?’

‘An enemy has done this!’ the farmer said.

Para pekerja ladang itu datang kepada pemilik ladang itu dan berkata, ‘Tuan, engkau telah menanam benih yang baik. Dari manakah lalang itu datang?’

Dia menjawab, ‘Pasti musuhku yang sudah menanam lalang itu.’

‘Should we pull out the weeds?’ they asked.

“‘No,’ he replied, ‘you’ll uproot the wheat if you do. Let both grow together until the harvest.



Lalu hamba-hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah engkau mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu sekarang?’

Dia menjawab, ‘Tidak, karena kalau kamu mencabut itu, pasti ada gandum yang ikut dicabut. Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen.

Then I will tell the harvesters to sort out the weeds, tie them into bundles, and burn them,

Pada saat panen nanti aku akan berkata kepada para pekerja: Kumpulkan lalangnya lebih dahulu, ikat, kemudian bakar.



...and to put the wheat in the barn.”

Sesudah itu kumpulkan gandumnya dan simpan di gudangku.”



Then, leaving the crowds outside, Jesus went into the house. His disciples said, “Please explain to us the story of the weeds in the field.”

Jesus replied, “The Son of Man [Jesus] is the farmer who plants the good seed.



Kemudian Yesus menyuruh pergi orang banyak itu dan Dia masuk ke rumah. Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah arti perumpamaan tentang lalang di ladang itu.”

Jawab Yesus, “Orang yang menanam benih yang baik adalah Anak Manusia [Yesus].

The field is the world, and the good seed represents the people of the Kingdom. The weeds are the people who belong to the evil one. The enemy who planted the weeds among the wheat is the devil.

Yang dimaksud dengan ladang adalah dunia ini. Benih yang baik adalah mereka yang termasuk dalam Kerajaan Allah. Yang dimaksud dengan lalang adalah orang yang dikuasai Iblis. Musuh yang menanam benih yang jelek adalah Iblis.





The harvest is the end of the world, and the harvesters are the angels. Just as the weeds are sorted out and burned in the fire, so it will be at the end of the world. The Son of Man will send his angels, and they will remove from his Kingdom everything that causes sin and all who do evil.

Musim panen adalah akhir zaman. Para pekerja itu adalah malaikat-malaikat Tuhan. Lalang dikumpulkan untuk dibakar. Demikian juga yang akan terjadi pada akhir zaman. Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan semua orang yang melakukan kejahatan. Kemudian para malaikat akan memindahkan mereka keluar dari Kerajaan-Nya.

Then the righteous will shine like the sun in their Father's Kingdom.

Pada waktu itu orang yang baik akan bersinar seperti matahari. Mereka akan ada di Kerajaan Allah bersama Bapa mereka.



www.freekidstories.org

Art by www.lambsongs.co.nz & Richard Gunther, <http://www.richardgunther.org/>

Text adapted from the Bible, Matthew 13